

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERDIALOG BAHASA JAWA *KRAMA* MELALUI METODE *THINK PAIR SHARE*

Jumiatmoko¹⁾, Rukayah²⁾, Hasan Mahfud³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail :taqwa_103@yahoo.co.id

Abstract: The aim of this research is improving the learning process effectiveness of dialogue ability with *Krama* Javanese language and dialogue ability with *Krama* Javanese language by using TPS (Think Pair Share) method. This research belongs to a classroom action research. The research was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The sources data came from the third students, the third grade teacher, the dialogue practice test and the document. To collect the data it used observation, test, deep interview and documentation. To validity the data it used data and method triangulation. To analyze the data it used descriptive comparative and interactive analysis. The conclusion TPS (Think Pair Share) can improve the learning process effectiveness of dialogue ability with *Krama* Javanese language and dialogue ability with *Krama* Javanese language.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran keterampilan berdialog bahasa Jawa *Kramadana* keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* melalui penggunaan metode TPS (*Think Pair Share*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data berasal dari siswa kelas III, guru kelas III, kegiatan pembelajaran, unjuk kerja berdialog, dan dokumen. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan kajian dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi data dan metode. Analisis data menggunakan deskriptif komparatif dan analisis interaktif. Simpulan bahwa metode TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran keterampilan berdialog bahasa Jawa *Kramadana* keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama*.

Kata kunci : keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama*, metode TPS (*Think Pair Share*).

Sebagai salah satu budaya, bahasa Jawa menjadi salah satu pilar pendidikan karakter di Indonesia. Pembelajaran bahasa Jawa sebagai muatan lokal di sekolah dasar merupakan salah satu hal penting yang harus diprioritaskan. Salah satunya adalah ragam bahasa Jawa. Purwadi, Mahmudi, dan Setjaningrum (2005) menyatakan bahwa fungsi dari penggunaan raga bahasa (*Ngoko Krama*) dalam masyarakat Jawa adalah Sebagai norma pergaulan masyarakat, sebagai tataran bahasa Jawa yang dipakai sebagai unggah-ungguh yang berarti sopan-santun, sebagai alat untuk menyatakan rasa hormat dan keakraban, dan sebagai pengatur jarak sosial (*social distance*).

Dalam kehidupan masyarakat Jawa, untuk menunjukkan sopan santun anak diharuskan menggunakan bahasa *Krama*. Lingkungan terdekat yang menuntut anak untuk menggunakan bahasa *Krama* adalah lingkungan dalam keluarga dan lingkungan dalam sekolah. (Dwiraharjo, 2001).

Oleh karena itu untuk membangun karakter sopan santun dan budi pekerti luhur maka pembelajaran bahasa Jawa, khususnya

bahasa Jawa *Krama* perlu diprioritaskan. Hal tersebut diperjelas dengan kurikulum muatan lokal (bahasa Jawa) kelas III semester II sekolah dasar yang memuat kompetensi dasar bahwa siswa harus mapu melakukan dialog (*pacelathon*) dengan ragam bahasa tertentu, termasuk *Krama*. Dialog yang dilaksanakan adalah dialog tentang pengalaman atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Peneliti menggunakan metode *Think Pair Share* yang merupakan salah satu jenis metode yang berasal dari keluarga model pembelajaran kooperatif. Karena bagian dari model pembelajaran kooperatif, maka *Think Pair Share* sudah pasti menekankan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Slavin, 2008).

Menguatkan pernyataan tersebut, Suprijono (2009: 54-55) menyatakan bahwa, "Model pembelajaran Kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk

1) Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UNS
2,3) Dosen Program Studi PGSD FKIP UNS

membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.”

Sebagai sebuah metode *Think Pair Share* memiliki beberapa keunggulan yaitu : (1) akan meningkatkan partisipasi; (2) cocok untuk tugas sederhana; (3) lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok; (4) interaksi lebih mudah; dan (5) lebih mudah dan cepat membentuknya. (Lie, 2008).

Berdasarkan pendahuluan di atas maka dirumuskan masalah, yaitu apakah penggunaan metode *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan keterampilan berdialog dan efektivitas proses pembelajaran berdialog bahasa Jawa *Krama* siswa kelas III SDN 06 Malangjiwan tahun ajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan berdialog dan efektivitas proses pembelajaran berdialog bahasa Jawa *Krama* dengan Metode *TPS (Think Pair Share)* siswa kelas III SDN 06 Malangjiwan tahun ajaran 2012/2013.

METODE

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 06 Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, selama 5 bulan. Penelitian dimulai pada bulan Desember 2012. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Sumber data berasal dari siswa kelas III, guru kelas III, kegiatan pembelajaran, unjuk kerja berdialog, dan dokumen. Pengumpulan data digunakan wawancara, observasi, kajian dokumen dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi metode dan data. Penganalisisan data yang digunakan deskriptif komparatif (Suwandi, 2008) dan analisis interaktif model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. (Iskandar, 2009:76).

HASIL

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan

pretest keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama*.

Tabel 1. Data Frekuensi Nilai Keterampilan Berdialog Bahasa Jawa *Krama* Prasiklus

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	48-53	11	39,3
2	54-59	6	21,4
3	60-65	2	7,14
4	66-71	3	10,7
5	72-77	5	17,9
6	78-83	1	3,57

Berdasarkan data di atas, sebagian besar siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 72. Siswa yang mendapat nilai di bawah 72 (KKM) yaitu sebanyak 22 siswa atau 78,6% dan siswa yang dapat mencapai nilai sama dengan atau lebih dari 72 (KKM) yaitu 6 siswa atau 21,4%. Selain itu capaian nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar 58,6.

Data observasi prasiklus juga menunjukkan skor rata-rata efektivitas pembelajaran hanya 1,67 dengan kategori kurang efektif.

Setelah diterapkan metode *TPS (Think Pair Share)* pada pembelajaran keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* terdapat peningkatan baik dalam aspek nilai maupun efektivitas pembelajarannya.

Tabel 2. Data frekuensi nilai keterampilan Berdialog Bahasa Jawa *Krama* Siklus I

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	54-59	1	3,57
2	60-65	4	14,3
3	66-71	3	10,7
4	72-77	10	35,7
5	78-83	2	7,14
6	84-89	7	25,0
7	90-95	1	3,57

Pada siklus I, siswa yang berhasil mencapai nilai KKM ada 20 siswa atau sekitar 71,4% sedangkan yang belum ada 8 siswa atau sekitar 28,6%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 75,3.

Pada siklus I juga terjadi peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Jawa *Krama*.

Hal ini terbukti dengan perolehan skor rata-rata di siklus I sebesar 2,92 dengan kategori efektif.

Meskipun target efektivitas pembelajaran sudah tercapai, persentase ketuntasan klasikal baru mencapai 71,4%. Dengan demikian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dan efektivitas pembelajaran. Persentase ketuntasan klasikal mencapai 85,7%, angka ini di atas target indikator kinerja yang ditetapkan. Hal serupa juga terjadi pada efektivitas pembelajaran yang mencapai kategori sangat efektif, dengan skor rata-rata 3,42. Sehingga tindakan dapat dihentikan. data tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Data Frekuensi Nilai Keterampilan Berdialog Bahasa Jawa *Krama* Siklus II

No	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1	60-65	2	7,14
2	66-71	2	7,14
3	72-77	2	7,14
4	78-83	5	17,9
5	84-89	11	39,3
6	90-95	4	14,3
7	96-100	2	7,14

Data pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang mampu mencapai nilai KKM sebanyak 24 siswa atau sekitar 85,7% sedangkan siswa yang belum mampu hanya 4 siswa atau sekitar 14,3%. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,4.

Efektivitas pembelajaran pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan dengan skor rata-rata 3,42 termasuk kategori sangat efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada peningkatan keterampilan berdialog dan efektivitas pembelajaran keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama*, antara lain: (1) Data nilai keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai di bawah 72 (KKM) yaitu sebanyak 22 siswa atau 78,6% dan siswa yang mendapat nilai sama dengan atau di atas 72 (KKM) sebanyak 6 siswa atau 21,4%. Untuk efektivitas pembelajaran mencapai skor 1,67

dengan kategori kurang efektif (2) Data nilai keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* pada siklus I, 20 siswa yang mencapai batas nilai KKM atau 71,4% dan 8 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 28,6%. Efektivitas pembelajaran mencapai kategori efektif dengan skor 2,92. (3) Data nilai keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* pada siklus II, 24 siswa atau 85,7% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 4 siswa atau 14,3% mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 64, tertinggi 96 dan rata-rata nilai 82,4. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan siklus II sudah melebihi target indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu 80% persentase ketuntasan klasikal dan efektivitas pembelajaran yang mencapai kategori efektif. Dengan demikian tindakan dapat dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilaporkan adanya peningkatan efektivitas proses pembelajaran dan keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* dengan metode *TPS (Think Pair Share)* pada setiap tindakan. Mulai dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Peningkatan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Keterampilan Berdialog Bahasa Jawa *Krama* Sebelum dan Sesudah Tindakan

Tindakan	Skor rata-rata	Kategori
Prasiklus	1,67	Kurang Efektif
Siklus I	2,92	Efektif
Siklus II	3,42	Sangat Efektif

Tabel 5. Data Peningkatan Keterampilan Berdialog Bahasa Jawa *Krama*, Sebelum dan Sesudah Tindakan

Tindakan	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase ketuntasan
Prasiklus	58,6	6	21,4%
Siklus I	75,3	20	71,4%
Siklus II	82,4	24	85,7%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan berdialog

bahasa Jawa *Krama* dapat meningkat melalui penggunaan metode *TPS (Think Pair Share)*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus hanya 58,6, siklus I 75,3, dan siklus II meningkat menjadi 82,4. Jumlah siswa dan persentase ketuntasan pada pra siklus 6 siswa (21,4%), siklus I 20 siswa (71,4%), dan siklus II 24 siswa (85,7%). Skor observasi efektivitas pembelajaran pada prasiklus 1,67 (kurang

efektif), siklus I 2,92 (efektif), dan siklus II 3,42 (sangat efektif).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *TPS (Think Pair Share)* dapat meningkatkan keterampilan berdialog bahasa Jawa *Krama* siswa kelas III SD Negeri 06 Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiraharjo, M.(2001). *Bahasa Jawa Krama*. Surakarta : Pustaka Cakra.
- Iskandar.(2008).*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*.Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lie, A.(2008).*Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Purwadi, Mahmudi, dan Setijaningrum, E.(2005).*Tata Bahasa Jawa*. Jakarta : Media Abadi.
- Slavin, R.E. (2008).*Cooperative Learning : Theory, Research and Practice*. Terjemahan Nurulita. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, A.(2009).*Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwandi,S. (2008).*Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Rayon Guru 13.